

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.01 Orientasi Kanchah

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Semarang yakni SMA Krista Mitra Semarang. SMA Krista Mitra ialah salah satu sekolah swasta yang berada di Semarang. Sejarah SMA ini tidak lepas dari sejarah pertumbuhan dan perkembangan GKI Beringin Semarang. Pada awalnya GKI Beringin Semarang membentuk sebuah Yayasan Pendidikan Kristen Kasih (YPKK) yang salah satu tugasnya adalah menyelenggarakan pendidikan formal untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas sebagai wujud penerapan ajaran kasih.

Proyek pembangunan SMA Krista Mitra Semarang sendiri terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama dimulai pada tanggal 10 Februari 1991 dan selesai pada tanggal 15 Mei 1992. Tahap kedua dimulai pada tanggal 6 Februari 1994 dan selesai pada 24 September 1996. Tahap ketiga pembangunan dimulai pada tanggal 14 Juni 2014 dan resmi digunakan pada tanggal 17 Agustus 2015.

Pada saat ini sistem pendidikan SMA Krista Mitra menggunakan Kurikulum 2013. SMA Krista Mitra pun juga mulai untuk mengembangkan kurikulum nasional dengan menciptakan "Kurikulum 4.0" melalui dua program unggulan, yaitu "*Smart Digital Technology*" dan "*Oxford Conversation Class*". Pembelajaran di Krista Mitra terdiri dari sembilan jam pelajaran yang setiap jamnya diberikan waktu 45 menit. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.15 WIB hingga 14.30 WIB. Model pembelajaran di sekolahpun bervariasi, mulai dari diskusi kelompok, kegiatan proyek, eksperimen dan berbagai lainnya tergantung dengan pelajarannya.

SMA Krista Mitra Semarang sendiri memiliki guru sebanyak 33 orang dan siswa sebanyak 225 siswa. SMA Krista Mitra terdiri dari kelas X, XI dan XII yang disetiap angkataannya terdapat kelas dua kelas IPA (satu kelas IPA berbahasa Indonesia dan satu kelas IPA berbahasa Inggris) dan dua kelas IPS.

Adapun pertimbangan yang mendasari SMA Krista Mitra menjadi tempat penelitian yaitu:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan oleh guru BK dan siswa ditemukannya perilaku kecurangan akademik pada siswa di SMA Krista Mitra Semarang. Perilaku kecurangan ini berupa menjiplak dan menyontek.
2. Peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SMA Krista Mitra Semarang

Dari pertimbangan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tersebut. Populasi penelitian ialah siswa-siswi SMA Krista Mitra kelas X dan XI tahun ajaran 2019/2020.

#### **4.02 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

##### **4.02.01 Penyusunan Alat Ukur**

Alat ukur dalam penelitian ini adalah Skala Kecurangan Akademik dan Skala Efikasi Diri.

##### **4.02.01.01 Skala Kecurangan Akademik**

Skala Kecurangan Akademik terbagi menjadi beberapa aspek yaitu menyontek, memalsu, melakukan tindak plagiat, menjiplak, menyuap, menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, bekerjasama saat ujian baik secara lisan atau dengan isyarat maupun menggunakan alat elektronik. Skala ini terdiri dari 28 *item* yang terbagi menjadi 14 *item favourable* dan 14 *item unfavourable*. Terdapat empat pilihan jawaban dalam skala ini yaitu Tidak Pernah

(TP), Jarang (J), Sering (S), Sangat Sering (SS). Sebaran *item* pada Skala Kecurangan akademik dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.1** Sebaran *Item* Skala Kecurangan Akademik pada siswa SMA

NO	Bentuk Kecurangan Akademik	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menyontek	14, 17	10, 26	4
2	Memalsu	3, 13	2, 11	4
3	Melakukan tindak plagiat	22, 27	12, 15	4
4	Menjiplak	1, 9	24, 28	4
5	Menyuap	4, 25	16, 21	4
6	Menggantikan kedudukan	8, 19	6, 23	4
7	Bekerja sama saat ujian	5, 20	7, 18	4
Total		14	14	28

#### 4.02.01.02 Skala Efikasi Diri

Skala Efikasi Diri disusun berdasarkan dimensi-dimensi efikasi diri yaitu proses kognitif, motivasi, afeksi dan seleksi. Skala ini terdiri dari 16 *item* yang terbagi menjadi 8 *item favourable* dan 8 *item unfavourable*. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Sebaran *item* pada Skala Efikasi Diri dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2** Sebaran *Item* Skala Efikasi Diri

NO	Dimensi Efikasi Diri	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Proses Kognisi	5, 9	2, 14	4
2	Motivasi	1, 7	4, 16	4
3	Afeksi	3, 10	8, 11	4
4	Seleksi	6, 12	13, 15	4
Total Item		8	8	16

### 4.03 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data diawali dengan mengurus perizinan penelitian dengan pihak SMA Krista Mitra Semarang. Peneliti mengajukan perizinan dengan formal kepada Tata Usaha (TU) SMA Krista Mitra dan juga menjelaskan tujuan penelitian. Perizinan formal ini menggunakan surat izin observasi yang berasal dari Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang.

Setelah memberikan surat izin kepada TU SMA Krista Mitra, peneliti juga bertemu dengan Kepala Sekolah SMA Krista Mitra untuk menjelaskan tujuan penelitian. Kemudian Kepala Sekolah mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan guru Bimbingan Konseling (BK). Peneliti mulai melakukan wawancara dengan guru BK terkait dengan permasalahan kecurangan akademik yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah. Kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara dengan beberapa siswa SMA. Dari data wawancara peneliti mendapatkan permasalahan yang hendak dibahas. Setelah itu, peneliti menyusun alat ukur dan peneliti kembali meminta izin secara formal untuk melakukan penelitian dengan memberikan surat pengantar dari Kepala Prodi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang dengan nomor 0279/B.7.3/FP/X/2019 yang diajukan kepada Kepala SMA Krista Mitra Semarang. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah berupa surat ijin dengan nomor No.029/SMA.KM/S.KET/XI/19, peneliti mulai melakukan penelitian.

Penelitian ini memakai metode *try out* terpakai yaitu peneliti hanya melakukan satu kali pengambilan data yang kemudian dari data tersebut akan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dan uji hipotesis. Uji statistik

ini menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Science 20 for Windows*. Peneliti menitipkan alat ukur kepada TU SMA pada hari Senin tanggal 4 November 2019 sebanyak 72 eksemplar. Pengambilan data akan dilakukan oleh guru BK pada hari Kamis dan Jumat tanggal 7 hingga 8 November 2019 kepada siswa SMA Krista Mitra kelas X IPS 1, X IPS 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan total 70 siswa (akan tetapi terdapat tiga siswa yang tidak masuk sekolah). Dan peneliti mengambil alat ukur yang telah diisi oleh siswa pada hari Senin tanggal 11 November 2019.

#### **4.04 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Data yang sudah diperoleh kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Penghitungan validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Science 20 for Windows*. Perhitungan validitas alat ukur ini menggunakan Teknik Korelasi *Product Moment* yang kemudian hasilnya akan dikoreksi menggunakan Teknik Korelasi *Part Whole* dan uji reliabilitas alat ukur menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*.

##### **4.04.01 Skala Kecurangan Akademik**

Total *Item* pada Skala Kecurangan Akademik ialah 28 *item* dengan enam *item* gugur pada nomor 1, 6, 8, 13, 19, 27. Pengujian dilakukan dengan empat putaran dan diperoleh 22 *item* yang valid. Koefisien validitas *item* berkisar dari 0,23 sampai dengan 0,54. Hasil realibilitas diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,79 yang berarti memiliki realibilitas yang cukup.

Rincian untuk sebarang *item* yang valid dan gugur dari Skala Kecurangan akademik dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3** Sebaran *Item* Skala Kecurangan Akademik pada siswa SMA

NO	Bentuk Kecurangan Akademik	Pernyataan		Total <i>item</i> yang valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menyontek	14 , 17	10 , 26	4
2	Memalsu	3, 13*	2, 11	3
3	Melakukan tindak plagiat	22, 27*	12, 15	3
4	Menjiplak	1*, 9	24, 28	3
5	Menyuap	4, 25	16, 21	4
6	Menggantikan kedudukan	8*, 19*	6*, 23	1
7	Bekerja sama saat ujian	5, 20	7, 18	4
Item Valid		9	13	22

Keterangan : (\*) *item* yang gugur

#### 4.04.02 Skala Efikasi Diri

Total *Item* pada ialah 28 *item* dengan empat *item* gugur pada nomor 2, 4, 8, 13. Pengujian dilakukan dengan tiga putaran dan diperoleh dua belas *item* yang valid. Koefisien validitas *item* berkisar dari 0,24 sampai dengan 0,49. Hasil realibilitas diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,75 yang berarti memiliki realibilitas yang cukup.

Rincian untuk sebaran *item* yang valid dan gugur dari dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.4** Sebaran *Item* Skala Efikasi Diri

NO	Dimensi Efikasi Diri	Pernyataan		Total <i>item</i> yang valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Proses Kognisi	5, 9	2*, 14	3
2	Motivasi	1, 7	4*, 16	3
3	Afeksi	3, 10	8*, 11	3
4	Seleksi	6, 12	13*,15	3
Item Valid		8	4	12

Keterangan : (\*) *item* yang gugur

Untuk data penelitian *item* valid yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran C.